

**MAKNA KATA WAIL DALAM AL-QUR'AN
(Study Tafsir al-Munir)**

Skripsi

**Diserahkan untuk melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud.)**



**MUHAMMAD TAUFIK
NIM.11132101125**

**Program S1
Jurusan Tafsir Hadits**

**Fakultas Ushuluddin (S1)
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru, 2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
جامعة اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.18 SimpangBaruPanamPekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: "**MAKNA KATA WAIL DALAM AL-QUR'AN (Study Tafsir al-Munir)**" yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Taufik

NIM : 11132101125

Jurusan : TafsirHadits

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 02 Desember 2015

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin pada Fakultas UshuluddinUniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2015

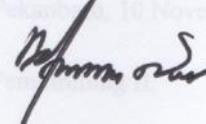


Panitia Ujian Sarjana

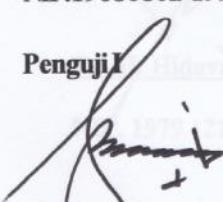
Ketua


Dr. Wilaela, M.A.
NIP. 19680802 199803 2001

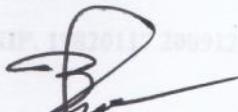
Sekretaris


Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108200310 1 001

Pengaji I


Dr. H. Khairunnas Jamal, M.A.
NIP. 197310520003 1 003

Pengaji II


Muhammad Yasir , S.Thi, M.A
NIP. 19780106200901 1006

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul: “**Makna Kata Wail Dalam al-Qur'an** (Studi Tafsir *al-Munir*), yang ditulis oleh Muhammad Taufik membahas tentang makna kata *wail*. *Wail* merupakan salah satu bentuk istilah penyiksaan yang diterima manusia ketika di dunia berupa kegelisahan terus-menerus, dan penyesalan di kemudian hari. Ada beberapa bentuk penggunaan *wail*, seperti *wail* sebagai metafora untuk menunjukkan besarnya sebuah celakaan, mengungkapkan betapa perilaku tertentu betul-betul jelek, buruk, tercela dan bejat. Adapun metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Tafsîr Maudhu'I*, dengan mengfokuskan kepada kitab *Tafsir al-Munir Aqidah Syari'ah Manhaj*, yaitu sebuah karya tafsir kontemporer bercorak *fiqhī adabu al-Ijtima'i*. Setelah melakukan penelitian, dapat diketahui bahwa penggunaan kata *wail* dalam al-Qur'an bertujuan untuk menggambarkan kecelakaan atau kebinasaan yang sedang dialami atau akan dialami. Pengarang tafsir *al-Munir* menyatakan bahwa *wail* adalah: Celaka atau kecelakaan, malapetaka, kesengsaraan, binasa, sial, kebinasaan, azab, siksa, kehinaan, neraka jahannam. Kemudian, kata *wail* ditujukan kepada orang-orang yang mendustai Allah dan rasul-Nya, kepada pengumpat, orang-orang yang lalai dalam shalatnya dan *riya'* dan orang-orang yang banyak berdusta di dalam perkataannya. Seseorang akan celaka jika ia banyak berdusta atas perkataannya, mengingkari ayat-ayat Allah dan berdosa atas perbuatannya terhadap ayat-ayat, menolak kebenaran yang didatangkan oleh Allah dan mempertahankan kebatilan mereka. Penolakan dan pembangkangan mereka terhadap kebenaran ini dengan sikap seakan-akan kebenaran itu tak sampai ketelinga mereka, Allah menghadapi sikap mereka itu dengan penghinaan, pemburukan, ancaman, dan adzab yang pedih, berupa kecelakaan besar dan kebinasaan.

هذا البحث تحت عنوان: "معنى كلمات ويل في القرآن" (دراسة التفسير المنير) وتأليفه محمد توفيق الذي يناقش معنى كلمة ويل. والويل هو أحد أشكال التعذيب تلقى البشرية على الأرض في شكل الفراق المستمر وبينم في وقت هناك عدّة أشكال من استخدام كلمة ويل، مثل ويل كرمز لإظهار فرطه من اللوم، وكشف عن سلوكيات معينة القبيح حقاً، والقبيح، والحقير واللئيم. المنهجية في هذا البحث تستخدم طريقة الفسیر الموضوعي، تركز على كتاب التفسير المنير. العقيدة منهـج الشریعـة الإسلامية، وهو تحفة من التفسير المعاصر على نمط فقهه وبعد تمام تتقـيـد هذا الـبـحـثـ، فـمـنـ الـمـعـرـوـفـ أنـ اـسـتـخـادـ كـلـمـتـ وـيـلـ فيـ الـقـرـآنـ الـكـرـیـمـ يـهـدـ إلىـ وـصـفـ الـحـوـادـثـ أوـ التـدـمـيرـ الـتـىـ شـهـدـتـ أوـ سـتـشـهـدـتـ. ذـكـرـ الـمـؤـلـفـ التـفـسـيرـ الـمنـيرـ أـنـ مـعـنـىـ وـيـلـ هـوـ: وـيـلـ أـوـ حـادـثـ أـوـ كـارـثـةـ وـالـبـؤـسـ وـالـدـمـارـ وـالـجـحـيمـ وـالـمـوـتـ وـالـتـعـذـيبـ وـالـإـذـلـالـ وـالـنـارـ الـجـحـيمـ. وـقـالـ بـعـدـ ذـلـكـ أـنـ وـيـلـ مـوـجـهـ إـلـىـ الـأـشـخـاصـ الـذـينـ كـذـبـواـ عـلـىـ اللهـ وـرـسـولـهـ إـلـىـ الـقـاذـفـ، وـالـنـاسـ الـذـينـ هـمـ الـغـافـلـونـ فـيـ الصـلـاـةـ وـرـيـاـ "وـالـنـاسـ الـذـينـ يـكـذـبـونـ كـثـيرـاـ. سـوـفـ تـكـوـنـ مـلـوـنـهـ شـخـصـ إـذـاـ كـانـ كـلـامـهـ كـذـبـاـ كـثـيرـاـ، وـيـنـكـرـ آـيـاتـ اللهـ وـالـخـطـيـةـ عـنـ أـفـعـالـهـ ضـدـ الـآـيـاتـ، وـرـفـضـ الـحـقـيـقـةـ الـتـىـ رـفـعـتـهـ اللهـ وـالـمـحـافـظـةـ بـالـفـسـادـ بـهـمـ. كـمـاـ لـوـ كـانـ الرـفـضـ وـالـعـصـيـانـ بـهـمـ عـلـىـ هـذـهـ الـحـقـيـقـةـ مـعـ هـذـاـ الـمـوـقـفـ كـأـنـ الـحـقـيـقـةـ لـمـ تـبـلـغـ إـلـىـ أـذـنـهـمـ، وـجـهـ اللهـ مـوـقـفـهـ باـزـ درـاءـ، وـتـدـهـورـ، وـالـتـهـديـدـ، وـعـذـابـ الـأـلـيـمـ،

ABSTRACT

Thesis entitled: "**The meaning of words Wail in the Qur'an**(Study of *Tafsir al-Munir*), written by Muhammad Taufik discusses the meaning of the word *wail*. *Wail* is one of form of torture that is received by human when on earth in the form of continuous anxiety and regret later. There are several forms of using *wail*, such as *wail* as a metaphor to show the magnitude of a censure, revealing how certain behaviors really ugly, ugly, despicable and depraved. The methodology in this research was using *Tafsir Maudhu'I* method, focused on the *Tafsir al-Munir Aqidah Syari'ah Manhaj Shariah*, namely contemporary *Tafsir* of *fiqhiadabu al-ijtima'i*. After doing research, it can be concluded that using of the word *wail* in Qur'an has aims to describe accidents or destruction being experienced or will experience. Author of *tafsir al-Munir* stated that *wail* is: Woe or accident, disaster, misery, destruction, hell, destruction, doom, torture, humiliation, Hell. Then, said *wail* addressed to people who lied to Allah and His Messenger, to the slanderer, people who are negligent in prayer and *riya* 'and people who lie a lot in his words. Someone would be damned if he was a charlatan on his words, the Signs of Allah and sin for his actions of the verses, reject the truth brought by God and maintain their sleaze. Rejection and disobedience them toward this truth with an attitude as if truth was not until their ear, God confront their attitude with contempt, deterioration, threats, and the torment of pain, in the form of major accidents and destruction.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji hanya untuk Allah SWT. dengan limpahan rahmat, karunia dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin (S.Ud). ShalawatdansalamsemogatetaptercurahkankepadaNabi Muhammad SAW, Sang revolusioner dalam segala aspek kehidupan dan rahmat bagi sekalian alam, seorang teladan yang sempurnahingga akhir zaman.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis menemukan banyak kesulitan yang menghambat penyelesaian Skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Makna Kata Wail dalam al-Qur'an (Study Tafsir al-Munir)”**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semuapihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini:

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Munzir Hitami, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimbailmu di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis.

Ibunda Dr. Wilaela, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan parawakil Dekan I yaitu bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, M. Ag, Dekan II yaitu bapak Dr. H. Agustiar, M. Ag, dan Dekan III yaitu bapak Dr. Hasbullah, S. Ag, M. Si yang telah memberikan nasehat, motivasi, serta bimbingannya selama ini.

Bapak Dr. Afrizal Nur, M. IS, selaku ketua Jurusan Tafsir Hadis bersertasekretaris Ibu Jani Arni, M. Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan berkaitan dengan studi penulis.

Bapak Dr. H. Hidayatullah, Lc. MA dan Jani Arni, M. Ag selaku dosen pembimbang skripsi yang banyak memberikan arahan dan alihmenelesaikan penyusunan skripsi ini.

Bapak Dr. M. Arrafie Abaduh, M. Ag selaku penasehat akademik yang banyak memberikan nasehat dan arahan kepada penulis.

Bapak-bapak dan ibuk-ibuk dosen yang telah mencerahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis, semoga ilmu yang bapak-bapak berikan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

Yang terkhusus kepada Ibunda Romani tersayang, yang telah berjuang, mendo`akan dan tiada henti mensupport, serta kakak/abang tercinta Amrin, Lisnawati, Samsidar, Darmawan, Zulfikar, Akhyar, yang selalu mendo`akan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tidak lebih dari waktunya.

Yang tak terlupakan teman-teman seperjuangan jurusan Tafsir Hadits, yaitu: Mahroji, Sinwan, Roni, Darpi Lubis, Reji Abdullah, Rudi, Herman, yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

Kepadasemuapihak yang tidakpenulis sebutkan yang telahbanyakmembantupenulismenyelesaikanskripsiini.

Penulismenyadaribahwaskripsiini belumterlalusempurna, mengingatkemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas. Dengan segalakerendahanhati, penulismengharap saran dankritik yang membangunbagikesempurnaanskripsiini. Penulisharapkanskripsiini bermanfaat dan menjadibahanbacaan yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Pekanbaru, 10 November 2015
Penulis,

MUHAMMAD TAUFIK
NIM. 11132101125

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah	ii
Ucapan Terima Kasih.....	iii
Abstrak dalam Bahasa Indonesia	iv
Abstrak dalam Bahasa Arab	v
Abstrak dalam Bahasa Inggris	vi
Pedoman Translitsasi	vii
Daftar Isi.....	ix

BAB 1: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Dan Pertanyaan Penelitian	3
1.2.1 Permasalahan Penelitian.....	3
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Tinjauan Kepustakaan.....	4
1.5 Penjelasan Istilah.....	6
1.6 MetodologiPenelitian	7
1.4.1 Metodologi	7
1.4.2 Sumber	7
1.4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.4.4 Teknik Analisis Data.....	8
1.5 SistematikaPenulisan	9
1.6 Manfaat Penelitian	9

BAB 2: MENGENAL WAHBAH al-ZUHAIL DAN TAFS Ral-MUN R

2.1 BiografiWahbah al-Zuhaili	10
2.1.1 KelahirandanKepribadiannya, TahunWafat.....	10
2.1.2 PendidikandanGelar yang Disandangnya	10
2.1.3 Guru-guru danMurid-muridnya	12
2.1.4 Karya-karyanya	13
2.2 KitabTafsiral-Munir	16
2.2.1 PenyusunanKitabdandanPenamaan	16
2.2.2 BentukPenafsiran.....	17
2.2.3 MetodePenafsiran.....	18
2.2.4 CorakPenafsiran	19

BAB 3: TINJAUAN UMUM DAN PENAFSIRAN KATA WAIL DALAM al-QUR’AN

3.1 Makna Kata <i>Wail</i> Dalam al-Qur’ an	20
3.2 DefenisiMakna Kata <i>Wail</i> SecaraBahasa.....	20
3.3 PenafsiranTerhadapMakna Kata <i>wail</i>	21
3.3.1 Q.S, al-BaqarahAyat: 79	21
3.3.2 Q.S, Maryam Ayat: 37	24

3.3.3	Q.S, al-ZumarAyat: 22	25
3.3.4	Q.S, al-JastiyahAyat: 7	26
3.3.5	Q.S, al-MursalatAyat: 15	27
3.3.6	Q.S, al-MuthaffifinAyat: 1	32
3.3.7	Q.S, al-HumazahAyat: 1	35
3.3.8	Q.S, al-Maun Ayat: Ayat: 4-7	36
BAB 4: ANALISIS MAKNA KATA WAIL DALAM al-QUR’AN		
4.1	Yahudi	40
4.2	Kaum Kafir.....	40
4.3	BerhatiKeras.....	41
4.4	Orang Pembohong.....	42
4.5	Pendusta Agama.....	44
4.6	MengurangiTimbangan	46
4.7	Pengumpat.....	46
4.8	LalaiTerhadapWaktuShalat.....	47
BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Saran.....	50
Daftar Kepustakaan.....		52